

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK CENTRAL ASIA, TBK BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS

Oleh:

¹Titik Purwaningtyas, ²Puput Ria Edhi Widyaningrum

^{1,2} Politeknik LP3I Jakarta

Jl. Kramat Raya No. 7-9, RT.4/RW.2, Kramat, Senen, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

Email: purwatitik7@gmail.com¹, puputriaew@gmail.com²

ABSTRACT

The success of PT Bank Central Asia, Tbk in innovating products and services that meet the needs of customers, has made BCA receive attention from the public and investors. The success of a bank can also be seen from its financial statements which reflect the ability to generate profits, manage assets, pay liabilities and optimize capital. The purpose of this study was to determine the condition of the financial statements, determine the calculation of financial ratio analysis and interpretation of the results of ratio analysis at PT Bank Central Asia, Tbk. This research uses quantitative descriptive method using data obtained from literature and field studies. Based on the results of data analysis shows the financial condition of PT Bank Central Asia, Tbk in a healthy state when viewed from the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. Which means PT Bank Central Asia must maintain and also improve its financial health by paying attention to the balance between assets, liabilities and equity to maximize net income from its income.

Keywords: *Financial Ratio Analysis, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio*

ABSTRAK

Keberhasilan PT Bank Central Asia, Tbk dalam inovasi produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, menjadikan BCA mendapat perhatian dari masyarakat serta para *investor*. Keberhasilan suatu bank juga dapat dilihat dari laporan keuangannya yang mencerminkan kemampuan menghasilkan laba, mengelola *asset*, membayar kewajiban serta mengoptimalkan modal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi laporan keuangan, mengetahui perhitungan analisis rasio keuangan dan interpretasi dari hasil analisis rasio pada PT Bank Central Asia, Tbk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan lapangan. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan kondisi keuangan PT Bank Central Asia, Tbk dalam keadaan sehat jika dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. PT Bank Central Asia harus mempertahankan dan juga meningkatkan kesehatan keuangannya dengan memperhatikan keseimbangan antara asset, kewajiban dan ekuitas untuk memaksimalkan perolehan laba bersih dari pendapatannya.

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) merupakan salah satu bank swasta terbesar yang mendapat perhatian dari masyarakat serta para investor. Keberhasilan Bank BCA dapat dilihat dari pertumbuhan *asset*, laba yang stabil, serta inovasi produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Bank BCA juga berhasil menjadi salah satu saham bank terbaik di Indonesia dengan memiliki nasabah yang luas dan manajemen yang baik. Saham BCCA juga menjadi saham *blue chip* di Bursa Efek Indonesia yang artinya memiliki reputasi baik, stabil, dan seringkali menghasilkan keuntungan yang konsisten.

Berdasarkan peran bank sebagai perantara keuangan yang pastinya berkontribusi besar pada perekonomian negara, maka bank perlu terus meningkatkan dan memperbaiki kualitas kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan dan konsisten, agar dapat mempertahankan peran pentingnya sebagai perantara keuangan. Serta dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perbankan harus fokus pada pengembangan rencana bisnis yang efektif agar terus meraih keuntungan. Dengan kualitas kinerja perbankan yang baik maka akan meningkat pula keuntungan yang diperoleh bank.

Laporan keuangan merupakan alat yang dapat mengukur keberhasilan operasional perbankan yang dapat mencerminkan kemampuan menghasilkan laba, mengelola *asset* dan kewajiban serta mengoptimalkan modal. Jika laporan keuangan suatu bank menunjukkan kinerja keuangan yang positif maka pastinya akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya. Serta mendapatkan reputasi positif di mata masyarakat dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan jasa keuangan bank tersebut.

Di samping menyusun laporan keuangan, evaluasi kinerja keuangan juga merupakan hal yang harus diperhatikan oleh suatu perbankan. Penggunaan analisis laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha suatu perbankan. Dengan menganalisis laporan keuangan, dapat membantu perusahaan untuk memperkirakan tingkat risiko yang dihadapi, sehingga keputusan yang diambil dapat menghasilkan penyusunan rencana yang lebih baik.

Alat analisa yang dapat digunakan dalam menentukan kinerja keuangan adalah rasio keuangan. Di dalam analisis laporan keuangan penulis meneliti beberapa rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio keuangan tersebut saling berkaitan dan penting untuk menjaga keseimbangan, serta untuk memastikan bahwa bank dapat memenuhi kewajiban finansialnya dan tumbuh secara berkelanjutan, maka bank harus secara cermat memantau rasio keuangan mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Alexander Thian (2022:19) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis sebagai alat mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Andri Indrawan dkk (2025:1) menyatakan bahwa laporan keuangan dapat diartikan sebagai sebuah informasi mengenai keadaan suatu organisasi finansial perusahaan yang bisa dipergunakan untuk mengevaluasi kondisi finansial perusahaan yang mencakup beberapa elemen diantaranya laporan laba rugi, perubahan ekuitas, posisi keuangan, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Alexander Thian (2022:2) menjelaskan analisa laporan keuangan merupakan suatu proses membedah laporan keuangan ke dalam unsur- unsurnya dan menelaah masing masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Rasio Keuangan

Faquita Hidayati (2024:36) menjelaskan rasio keuangan adalah salah satu metode analisis menggunakan data keuangan yang digunakan sebagai indikator dalam penilaian perkembangan perusahaan untuk kepentingan evaluasi kinerja perusahaan dan pertimbangan saat pengambilan keputusan.

Jenis Jenis Analisis Rasio

Yolanda Maulida Putri dkk (2021:16-19) menjelaskan beberapa jenis analisis rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas yang sering digunakan dalam menilai kinerja suatu bank antara lain adalah *cash ratio* (rasio kas), *current ratio* (rasio lancar), *loan to deposit ratio* (LDR).

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Analisis solvabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Beberapa *ratio* solvabilitas bank, di antaranya adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

3. Rasio Profitabilitas

Analisis rasio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau dengan kata lain rasio ini mengukur seberapa efektif manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan *Net Profit Margin Ratio* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang merupakan suatu bentuk penyajian dan ukuran angka yang kemudian disusun secara terstruktur berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Adapun teknik pengumpulan data dengan studi lapangan (*field research*), dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan PT Bank Central Asia, Tbk yang telah tercatat dan dipublikasikan secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022 – 2024, bentuk *Annual Report*.

Pengukuran rasio keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

a. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{CR} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

c. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Loan} + \text{Sekuritas}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin Ratio* (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bunga}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Return on Investment* (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

d. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Interpretasi dari Perhitungan Rasio Likuiditas PT Bank Central Asia, Tbk Tahun 2022-2024

Tabel 1. Standar Industri Perbankan Ratio Likuiditas

Ratio	Standar Industri Perbankan
Cash Ratio	$\geq 6\%$
Current Ratio	100%
Loan to Deposit Ratio	78 % - 92 %

Sumber: Peraturan Bank Indonesia

Tabel 2. Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT Bank Central Asia, Tbk

Ratio	2022	2023	2024
Cash Ratio	15%	11%	8%
Current Ratio	119%	120%	122%
Loan to Deposit Ratio	66%	72%	80%

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel hasil analisis rasio Likuiditas di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. *Cash Ratio*

Pada tahun 2022 hasil perhitungan *cash ratio* yang dicapai PT Bank Central Asia, Tbk yaitu sebesar 15%. Tahun 2023 mendapat hasil 11% jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4%. Tahun 2024 hasil yang dicapai bank sebesar 8% dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 3%. Walaupun terjadi penurunan di setiap tahunnya hasil analisis *cash ratio* PT Bank Central Asia, Tbk masih tergolong sehat karena masih memenuhi standar industri *cash ratio* sebesar $\geq 6\%$, hal ini menandakan bahwa bank dapat melunasi hutang lancar dengan aset likuidnya.

2. *Current Ratio*

Pada tahun 2022 hasil perhitungan *current ratio* yang dicapai PT Bank Central Asia, Tbk yaitu sebesar 119%. Tahun 2023 mendapat hasil 120% kali jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1%. Tahun 2024 hasil yang dicapai bank sebesar 122% dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 2%. Dari hasil analisis *current ratio* PT Bank Central Asia, Tbk jika dibandingkan dengan standart industri *current ratio* sebesar 100% maka tergolong sehat, menandakan bahwa PT Bank Central Asia, Tbk baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu utang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Pada tahun 2022 hasil perhitungan *loan to deposit ratio* yang dicapai PT Bank Central

Asia, Tbk yaitu 66%. Tahun 2023 mendapat hasil 72% jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 6%. Tahun 2024 mendapat hasil 80% jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan 8%. Dari hasil analisis *loan to deposit ratio* PT Bank Central Asia, Tbk jika dibandingkan dengan standart industri *loan to deposit ratio* 78%-92% maka pada tahun 2022 dan 2023 bank tergolong kurang sehat dan tahun 2024 bank tergolong sehat. Hal ini menandakan bahwa bank cukup baik dalam mengalokasikan dana simpanannya menjadi kredit.

Hasil Interpretasi dari Perhitungan Rasio Solvabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Tahun 2022-2024

Tabel 3. Standar Industri Perbankan Rasio Solvabilitas

Ratio	Standar Industri Perbankan
<i>Debt to Asset ratio</i>	≥40%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	100%
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	15% - 25%

Sumber: Peraturan Bank Indonesia

Tabel 4. Hasil Analisis *Ratio* Solvabilitas PT Bank Central Asia, Tbk

Ratio	2022	2023	2024
<i>Debt to Asset Ratio</i>	83%	82%	81%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	492%	477%	448%
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	23%	23%	24%

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel hasil analisis *rasio* solvabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Pada tahun 2022 hasil perhitungan *debt to asset ratio* yang dicapai PT Bank Central Asia, Tbk yaitu sebesar 83%. Tahun 2023 mendapat hasil 82% jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1%. Tahun 2024 hasil yang dicapai bank sebesar 81% dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1%. Walaupun terjadi penurunan di setiap tahunnya hasil analisis *debt to asset ratio* PT Bank Central Asia, Tbk tergolong tidak sehat karena di atas standar industri yaitu *debt to asset ratio* sebesar ≥40%, hal ini menandakan bahwa risiko yang dihadapi bank lebih tinggi karena jumlah pinjaman yang cukup besar. Analisis rasio ini juga menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap utang untuk membiayai asetnya cukup tinggi.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Pada tahun 2022 hasil perhitungan *debt to equity ratio* yang dicapai PT Bank Central Asia, Tbk yaitu sebesar 492%. Tahun 2023 mendapat hasil 477% kali jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 14%. Tahun 2024 hasil yang dicapai bank sebesar 448% dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 29%. Walaupun terjadi penurunan di setiap tahunnya hasil analisis *debt to equity ratio* PT Bank Central Asia, Tbk tergolong tidak sehat karena diatas standart industri yaitu *debt to equity ratio* sebesar 100%, hal ini menandakan bahwa bank memiliki struktur modal perusahaan yang tidak stabil dimana ketergantungan perusahaan terhadap utang lebih tinggi dibandingkan dengan modal sendiri (ekuitas).

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Pada tahun 2022 hasil perhitungan *capital adequacy ratio* yang dicapai PT Bank Central Asia, Tbk yaitu sebesar 23%. Tahun 2023 mendapat hasil 23% jika dibandingkan dengan tahun 2022 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Tahun 2024 hasil yang dicapai bank sebesar 24% dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 1%. Dari hasil analisis *capital adequacy ratio* PT Bank Central Asia, Tbk ini artinya bank memenuhi standart industri *capital adequacy ratio* sebesar 15% - 25% maka bank tergolong sehat dan *capital adequacy ratio* menunjukkan struktur permodalan bank cukup kuat untuk menutup risiko kredit, pasar, dan operasional.

Hasil Interpretasi dari Perhitungan Rasio Profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Tahun 2022-2024

Tabel 5. Standar Industri Perbankan *Ratio* Profitabilitas

<i>Ratio</i>	S Standard Industri Perbankan
<i>Net Profit Margin Ratio</i>	> 23%
<i>R Return on Equity</i>	< > 18%
<i>Return on Investment</i>	➤ > 1,5%
BOPO	< < 85%

Sumber: Peraturan Bank Indonesia

Tabel 6. Hasil Analisis *Ratio* Profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk

<i>Ratio</i>	2022	2023	2024
<i>Net Profit Margin Ratio</i>	43%	43%	45%
<i>Return on Equity</i>	18%	20%	21%
<i>Return on Investment</i>	3%	3%	4%
BOPO	47%	46%	44%

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel hasil analisis rasio Profitabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. *Net Profit Margin Ratio* (NPM)

Pada tahun 2022 hasil perhitungan *Net Profit Margin Ratio* yang dicapai PT Bank Central Asia, Tbk yaitu sebesar 43%. Tahun 2023 mendapat hasil 43% jika dibandingkan dengan tahun 2022 tidak mengalami kenaikan dan penurunan. Tahun 2024 hasil yang dicapai bank sebesar 45% dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 2%. Dari hasil analisis *capital adequacy ratio* PT Bank Central Asia, Tbk jika dibandingkan dengan standar industri *Net Profit Margin Ratio* sebesar >23% kali maka tergolong sehat, hal ini menandakan bahwa tergolong memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba.

2. *Return on Equity* (ROE)

Pada tahun 2022 hasil perhitungan *return on equity* yang dicapai PT Bank Central Asia, Tbk yaitu 18%. Tahun 2023 mendapat hasil 20% jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2%. Tahun 2024 mendapat hasil 21% jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan 1%. Dari hasil analisis *return on equity* PT Bank Central Asia, Tbk jika dibandingkan dengan standart industri *return on equity ratio* sebesar >18% maka bank tergolong sehat. Hal ini menandakan bahwa bank baik dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki pemegang saham .

3. *Return on Investment* (ROI)

Pada tahun 2022 hasil perhitungan *return on investment* yang dicapai PT Bank Central Asia, Tbk yaitu sebesar 3%. Tahun 2023 mendapat hasil 3% jika dibandingkan dengan

tahun 2022 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Tahun 2024 hasil yang dicapai bank sebesar 4% dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 1%. Dari hasil analisis *return on investment* PT Bank Central Asia, Tbk ini artinya bank memenuhi standar industri *return on investment* sebesar >1,5% maka bank tergolong sehat dan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari aktivitas investasi dan pengelolaan asset.

4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Pada tahun 2022 hasil perhitungan Beban Operasional Pendapatan Operasional yang dicapai PT Bank Central Asia, Tbk yaitu sebesar 47%. Tahun 2023 mendapat hasil 46% jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1%. Tahun 2024 hasil yang dicapai bank sebesar 44% dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 3%. Walaupun terjadi penurunan di setiap tahunnya hasil analisis Beban Operasional Pendapatan Operasional PT Bank Central Asia, Tbk masih tergolong sehat karena masih memenuhi standar industri sebesar <85%, hal ini menandakan bahwa bank lebih efisien dalam mengelola biaya operasional dan pendapatan operasionalnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT Bank Central Asia, Tbk tahun 2022 sampai 2024 menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas penulis menyimpulkan beberapa hal:

1. Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas pada PT Bank Central Asia, Tbk tahun 2022-2024 ketika dibandingkan dengan standar industri perbankan antara lain *cash ratio* yaitu 15%, 11% dan 8% tergolong sehat di setiap tahunnya. *Current ratio* yaitu 119%, 120% dan 122% tergolong sehat di setiap tahunnya dan *loan to deposit ratio* tergolong kurang sehat di tahun 2022 dan 2023 yaitu 66% dan 72% dibawah standar industri perbankan. Kemudian pada tahun 2024 yaitu 80% diatas standar industri perbankan, sehingga sudah tergolong sehat. Berdasarkan hasil analisis dari rasio likuiditas, PT Bank Central Asia, Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar) menggunakan aset lancar yang dimilikinya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas pada PT Bank Central Asia, Tbk tahun 2022-2024 ketika dibandingkan dengan standar industri perbankan antara lain *debt to asset ratio* yaitu 83%, 82%, dan 81% tergolong tidak sehat di setiap tahunnya, *debt to equity ratio* yaitu 492%, 477%, dan 448% tergolong tidak sehat di setiap tahunnya. Hasil analisis, menunjukkan ketergantungan perusahaan pada utang cukup besar dan menunjukkan risiko keuangan yang dihadapi oleh PT Bank Central Asia, Tbk cukup tinggi. Sementara *capital adequacy ratio* yaitu 23%, 23% dan 24% tergolong cukup sehat di setiap tahunnya. Karena masih memenuhi standar industri perbankan, ini menunjukkan bahwa struktur permodalan bank cukup kuat untuk menutup risiko kredit, pasar, dan operasional.
3. Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas pada PT Bank Central Asia, Tbk tahun 2022-2024 ketika dibandingkan dengan standar industri perbankan antara lain *net profit margin ratio* yaitu 43%, 43% dan 45% tergolong sehat di setiap tahunnya, *return on equity* yaitu 18%, 20% dan 21% tergolong sehat di setiap tahunnya, *return on investment* yaitu 3%, 3%, dan 4% tergolong sehat di setiap tahunnya, analisis beban operasional pendapatan operasional yaitu 47%, 46%, dan 44% tergolong sehat di setiap tahunnya. Dari hasil analisis ini artinya PT Bank Central Asia, Tbk mampu

menghasilkan laba (profit) dari penjualan, aset, atau ekuitas yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Hary. (2019). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayati, Faquita, Nur Rohmah. (2024). *Pentingnya Evaluasi Keuangan dan Mengetahui Ratio Keuangan*. Jakarta: PT Elementa Media Literasi.
- Indah, Besse Riyani. (2024). *Buku Ajar Analisis Estimasi Biaya Jilid 1*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Indrawan, Andri, Tina Kartini, Elan Eriswanto. (2025). *Analisa Laporan Keuangan*. Bekasi: AlungCipta.
- Maharani, Diva Damai., et. al. (2025). “Analisis Rasio Keuangan pada PT. Bank BCA, PT. Bank BNI, PT. Bank Mega, PT. Bank BRI di Indonesia TahunTahun 2019-2023” dalam *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, Vol 3 No 1 (hal 205-230). Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Mulyana, Asep, et. al. (2024). *Analisa Laporan Keuangan*. Makkasar: CV. Tohar Media.
- Putri, Yolanda Maulida., Arief Rahman., Kusni Hidayati. (2021). “Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas, dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dalam *Equity Jurnal Akuntansi*, Vol 2 No 1 (hal. 14-26). Surabaya: Departemen Akuntansi, Universitas Bhayangkara.
- Rifqiawan, Raden Arfan. (2020). *Memahami Laporan Bagi Praktisi dan Akademi Hukum Syariah*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Sari, Devi Wita. (2022). *Analisis Rasio Laporan Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun2019-2021*. In Tugas Akhir. Jakarta: Politeknik LP3I Jakarta.
- Satri. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*. In Skripsi. Yogyakarta: Universitas Cendekia Mitra Indonesia.
- Thian, Alexander. (2022). *Mengenal & Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Thian, Alexander. (2022). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Thian, Alexander. (2022). *Analisa Fundamental*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tompoh, Estelita., Wilfried Seth Manoppo., Joanne V. Mangindaan. (2023). “Analisis Kinerja Keuangan Bank Dilihat Dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk” dalam *Jurnal Productivity*, Vol 4 No 5 (hal 694 - 696). Manado: Universitas Sam Ratulangi.